

Peran Generasi Muda Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Terhadap Warga Yang Terdampak Covid 19 Ditaman Baca Parigi Sawangan Depok

**Lisdawati, Catur Galuh R,Pancagaluh R, Bambang Sutarto,
RR Renny Angraini**

Universitas Pamulang

Email : ¹ dosen02115@unpam.ac.id , ² dosen01410@unpam.ac.id , ³ dosen00737@unpam.ac.id , ⁴ dosen01716@unpam.ac.id , ⁵ dosen01802@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjadi bidang yang wajib dijalankan oleh dosen untuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Sebagai langkah menghadapi masa pandemi covid maka penyelenggaraan PKM mengangkat judul “ **Peran Generasi Muda Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Terhadap Warga Yang Terdampak Covid 19 Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok**” Lokasi Pengabdian kepada masyarakat dipilih di Taman Bacaan Parigi Depok, karena lokasi tersebut menjadi tempat berkumpulnya anak - anak muda sekitar lingkungan Taman bacaan. Selain itu lokasi dipilih karena sesuai dengan tujuan dan sasaran dari judul PKM ini dilaksanakan. Metode pelaksanaan Pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan pelatihan dan penyuluhan. Dimana sebelum kegiatan inti dilaksanakan tim pengabdian melakukan pra survey investigasi di lokasi untuk mengetahui kendala dan permasalahan yang ada. Setelah dilaksanakan pembekalan, dilakukan pendampingan implementasi, kemudian tahap akhir dengan pra implementasi di lakukan sharing permasalahan dan kesulitan yang muncul untuk dipecahkan bersama. Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah munculnya peran anak muda terhadap dampak pandemi covid di masyarakat sekitar rumah mereka, dengan menciptakan program peduli sesama, berbagi pemahaman tentang cara menegdalikan pandemi, mensosialisasikan kepada masyarakat tentang proses, dan bahu membahu mendirikan pos pelayanan pandemi untuk warga masyarakat di sekitar Taman Bacaan Parigi Depok. Sebagai tindak lanjut, maka tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan kunjungan berkala untuk memberikan pendampingan dan melakukan evaluasi pencapaian.

Kata Kunci : Pelatihan, Pemuda, Peduli Masyarakat

ABSTRACT

The implementation of Community Service (PKM) is a field that must be carried out by lecturers for the application of the Tridharma of higher education. As a step to deal with the COVID-19 pandemic, the PKM was held with the title "The Role of the Young Generation To Grow Caring Attitudes towards Residents Affected by Covid 19 at the Parigi Sawangan Reading Park, Depok". young people around the reading area. In

addition, the location was chosen because it was in accordance with the goals and objectives of the PKM title. The implementation method for community service used a training and counseling approach. Where before the core activity was carried out the service team carried out a pre-investigation survey at the location to find out existing obstacles and problems. After the debriefing is carried out, implementation assistance is carried out, then the final stage with pre-implementation is to share problems and difficulties that arise to be solved together. The result of the implementation of this community service is the emergence of the role of young people in the impact of the COVID-19 pandemic in the community around their homes, by creating programs to care for others, sharing understanding on how to control the pandemic, disseminating information to the public about health programs, and working hand in hand to establish pandemic service posts for residents. community around Depok Perigi Reading Park. As a follow-up, the community service team will make periodic visits to provide assistance and evaluate achievements.

Keywords: Training, Youth, Community Care

PENDAHULUAN

Pemuda adalah *agent of change* yang menjadi harapan. Terkait dengan Sumpah Pemuda, ungkapan ini benar adanya. Dalam sejarah, perjuangan Bangsa Indonesia untuk membebaskan diri dari belenggu kolonialisme, pada awalnya dilakukan secara kedaerahan selama tiga abad, memasuki sejarah baru dengan bangkitnya sejumlah pemuda mendirikan organisasi-organisasi kepemudaan nasional. Perjuangan yang pada awalnya lebih bersifat kultural berubah menjadi perjuangan yang membawa isu-isu nasionalisme dengan lebih mengedepankan diplomasi politik.

Dari sekilas terhadap peristiwa bersejarah di Indonesia tanggal 28 Oktober 1928 yang kemudian dikenal sebagai “Sumpah Pemuda” terjadi berkat kesempatan yang muncul diantara pimpinan organisasi kepemudaan dan kedaerahan. Berangkat dari konflik secara damai simbolik keberadaan penjajah Belanda yang menyimbolkan berbagai kelompok pribumi sebagai bagian atau berada di bawah Belanda. Masyarakat di wilayah Nusantara terbagi

menjadi tiga golongan yakni Eropa, Timar Asing, dan Pribumi. Kata-kata “kami” dalam Sumpah Pemuda menunjukkan keberadaan pihak lain dan ini sekaligus merupakan pencanangan “konflik dengan konsep” terhadap Belanda. Sebagaimana pendapat Asvi Warman Adam, Sumpah Pemuda 1928 dapat dipandang sebagai “Proklamasi” bangsa Indonesia dan perubahan sosial politik yang terjadi dalam dunia ide dan pemikiran. Secara terbuka, “jiwa” dan “roh” bangsa Indonesia “ditiupkan” dalam bentuk Sumpah Pemuda, diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya oleh WR. Soepratman di Kramat Raya 106 pada tanggal 28 Oktober 1928. Selanjutnya, jiwa itu menyertai “raga” bangsa (nation) Indonesia yang lahir pada 17 Agustus 1945 di tengah perjuangan menentang fasis Jepang dan kolonialis Belanda.

Pada pertengahan bulan Maret tahun 2020 sampai saat ini di seluruh Dunia tak terkecuali negara Indonesia mengalami adanya wabah Virus corona(Covid-19). Hal ini berdampak pada semua sektor, terutama perekonomian di Indonesia. Banyak perusahaan dan usaha kecil yang mengalami kebangkrutan dan kerugian. Hal ini berdampak pada pengurangan jumlah karyawan(PHK) secara serentak. Banyak

karyawan yang dirumahkan sehingga berdampak dalam perekonomian dan pendapatan mereka. Situasi ini memicu seseorang untuk bisa bertahan hidup dalam segala kondisi dan situasi yang mereka alami.

Permasalahan yang muncul dan tengah menggurita dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak saja merupakan tanggung jawab Pemerintah akan tetapi juga sudah menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karenanya yang dibutuhkan saat ini adalah solusi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat keluar dari masalah terumit yang dihadapi pemerintah saat ini adalah dengan menumbuhkan dan membentuk karakter sosial pada setiap lapisan individu di masyarakat, terutama generasi muda yang merupakan tulang punggung bangsa (Ayob et.al., 2013; Utomo, 2014; Reginald dan Mawardi, 2014; Sofia, 2015).

Keberhasilan suatu negara bisa dilihat dari kualitas bangsa dan pemudanya. Pemuda memiliki peran yang besar bagi perubahan-perubahan sosial di lingkungannya dan sering disebut sebagai agent of change (agen perubahan). Sebagai agen perubahan, dengan sikap kritis dan semangatnya, mereka memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan suatu gerakan perubahan sosial misalnya dengan memperjuangkan aspirasi masyarakat dari ketidak sesuaian kebijakan pemerintah karena seringkali kebijakan pemerintah tidak sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

Pemuda selalu menjadi harapan bangsa yang menjadi generasi penerus

perubahan negara di masa depan. Peran yang seharusnya dijalani oleh pemuda Indonesia, yaitu pemuda harus berjuang demi kemajuan bangsa, sebagai penerus bangsa, sudah seharusnya pemuda Indonesia banyak belajar dan menyadari betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu kunci besarnya suatu negeri. Dengan bekal pendidikan, mereka berpotensi melahirkan karya-karya, inovasi, dan semangat juang demi memajukan bangsa dan negaranya.

Menjaga kemajemukan adat dan budaya, Indonesia merupakan negara yang kaya akan suku, bangsa, dan budaya. Budaya yang heterogen ini melahirkan bahasa-bahasa yang berbeda pula. Untuk itulah diciptakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, namun kita juga dituntut untuk melestarikan bahasa daerah agar tidak punah walaupun bahasa asing semakin menguasai negeri.

Menjunjung tinggi persatuan bangsa, pemuda memiliki tantangan agar tidak ada lagi perpecahan yang terjadi. Menjaga kedamaian dengan sikap saling menghargai dan menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama, antar suku dan bangsa, maupun antar budaya. Memang sangat disayangkan perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat menyebabkan identitas semakin memudar. Padahal identitas adalah hal yang harus dimiliki oleh pemuda. Era globalisasi ini bisa membuat identitas keIndonesiaan semakin hilang. Untuk itu pemuda Indonesia memiliki tantangan agar bangsa Indonesia tidak kehilangan identitasnya. Di era digital ini, pemuda diharapkan menjaga identitas ke-Indonesiaannya dalam menghadapi pergaulan bertaraf global dengan tidak hidup yang hanya mengikuti trend semata.

Pemuda harus berani membela yang benar, pemuda Indonesia masa kini juga harus mengisi kemerdekaan yang telah diperjuangkan dengan kegiatan yang

positif dan berani membela yang benar. Indonesia sebagai negara dengan bonus demografi memiliki peluang untuk menjadi negara yang besar. Bonus demografi ini berarti populasi anak muda atau remaja lebih besar dibandingkan orang dewasa/orang tua.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terdiri atas enam tahapan, yakni tahap persiapan, investigasi, pembekalan, pra-implementasi, evaluasi, dan implementasi.

1. Pada tahapan persiapan dilakukan pra survey lokasi dan koordinasi dengan lingkungan Desa Kedaung dengan target pemuda.
2. Pada tahapan investigasi yang dilakukan adalah menggali komponen-komponen permasalahan yang tengah dihadapi di lingkungan Desa Kedaung terhadap pemuda yang ada, mendengarkan berbagai keluhan dalam kegiatan sehari - hari mereka terutama selama masa pandemi Covid-19. Selain itu, pada tahapan investigasi ini juga akan digali potensi dan ide kreatif dari pemuda yang belum terealisasi dan termanfaatkan.
3. Sementara itu, tahapan pembekalan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu pembekalan pemahaman dasar lingkungan, memberikan materi dan tips - tips peningkatan kepedulian serta memberikan motivasi dan bimbingan langsung

kepada pemuda yang hadir.

4. Sementara itu, pada tahap pra- implementasi dilakukan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama tahapan pembekalan. Pada tahapan ini juga digunakan untuk mengetahui nilai tambah dari kegiatan pengabdian PKM yang telah dilakukan. Pada tahapan ini dapat diketahui apakah masih terdapat hal-hal yang perlu untuk diperbaiki dan bagaimana cara penerapannya.
5. Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi hasil pra implementasi serta kendala-kendala yang dihadapi untuk dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan.
6. Terakhir adalah tahapan implementasi yang merupakan penerapan secara berkelanjutan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama kegiatan pengabdian PKM berlangsung. Implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan secara berkelanjutan diharapkan dapat mengembangkan kepedulian pemuda di lingkungan desa Kedaung dalam berpartisipasi dalam keikutsertaan bermasyarakat terutama pada masa pandemi covid-19.

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan meliputi pendekatan partisipatif, metode pendekatan ceramah, pendekatan FGD (Focus Group Discussion), pendekatan kelompok dan individual.

1. Metode Pendekatan Partisipatif. Metode ini digunakan agar pemuda dapat berpartisipasi

aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan Pemuda. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat, menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

2. Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, berdiskusi dengan pemuda.
3. Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion). Pada metode ini dilakukan sharing pengalaman dalam proses pembelajaran dengan cara:
 - a) Memberikan kesempatan kepada mitra untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda.
 - b) Membantu pemuda mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang pemuda tidak ketahui
 - c) Membantu pemuda

menjawab pertanyaan - pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman, meningkatkan keterlibatan pemuda dalam lingkungan bermasyarakat

4. Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan dan penyelesaian masalah atas perilaku pemuda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini di awal kedatangan tim Dosen & Mahasiswa UNPAM disambut oleh segenap pengurus dan ketua Taman Bacaan Perigi, dilanjutkan dengan ramah tamah dan membahas persiapan pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh peserta yang terdiri dari usia remaja dan penuda dengan rentan umur 15 - 24 tahun. Dimana memang remaja ini yang menjadi target pelaksanaan PKM sesuai dengan topik yang sudah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan awal kegiatan dimulai dengan sambutan dan penjelasan mekanisme proses kepada peserta dan pengurus Taman Bacaan Perigi. Lebih jelas pemaparan materi oleh para narasumber yang sangat berpengalaman di bidangnya mengacu pada rangkaian permasalahan remaja agar dapat menumbuhkan motivasi peduli lingkungan, kesadaran akan sosial, mengurangi kecenderungan pemanfaat gawai yang tidak atau kurang bermanfaat. Dalam prosesnya tim dosen memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu baru kemudian membuat forum diskusi

untuk menampung ide - ide dan rencana program peduli masyarakat dari pemuda, dan kemudian dilanjutkan dengan perancangan program yang menjadi persetujuan bersama.

Secara keseluruhan peserta memahami konsep kepemudaan, kepedulian, kebenaran informasi tentang pandemi Covid, mekanisme pemanfaatan gadget, Definisi lingkungan yang nyaman, dan konsep berita bohong untuk di cegah. Sehingga memotivasi semua peserta untuk terlibat dalam kegiatan peduli masyarakat yang berdampak pandemi.. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil test tertulis kepada peserta yang hadir dimana diperoleh data berikut :

1. Tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 95%
2. Lebih dari 50% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide menciptakan kepedulian masyarakat
3. Tercipta program kegiatan peduli masyarakat sebanyak 5 Program
4. Pada pelaksanaan tanya jawab 100% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Menjawab permasalahan berdasarkan hasil survey diatas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membuat rangkaian solusi berikut ini :

1. Solusi terhadap Dampak *ganget* atau Gawai terhadap sikap sosial pemuda yang akhirnya lebih suka tertutup dan menghindari sosialisasi dengan warga sekitar dan secara tidak langsung berdampak pada tingkat kepedulian terhadap sekitar adalah dengan memberikan pemaparan

informasi dan tips seputar Gadget.

Menurut penelitian yang dipublikasikan di *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, oleh Annisa Maulidya Chasanah dan Grace Kilis dari Universitas Indonesia, kecanduan gadget pada remaja dapat berdampak negatif pada family functioning dan kontrol perilaku. Family functioning adalah keadaan di dalam keluarga yang mampu membentuk anggota keluarganya menjadi pribadi yang positif atau negatif. Kecanduan gadget dapat berdampak negatif bagi remaja, maka sebisa mungkin untuk membatasi aktivitas main gadget sejak kecil. Cara berikut teruji dapat mengurangi intensitas penggunaan gawai atau gadget :

- a. Perbanyak Bersosialisasi
 - b. Matikan Gadget sebelum Tidur
 - c. Hapus Aplikasi yang Menjadi penyebab Kecanduan
 - d. Mengetahui Dampak Kecanduan gadget
2. Solusi untuk meningkatkan kepekaan pemuda terhadap kejadian dilingkungan sekitar yang sangat kurang sehingga jiwa sosial saling berbagi, gotong royong tidak muncul.
Mengurusi kehidupan diri sendiri tentu tidak salah. Enggan mengurus hidup orang lain juga tidak masalah. Namun, dalam beberapa hal, kita kadang perlu menyingkirkan rasa cuek dan mulai lebih peka pada lingkungan sekitar. Ini cara agar kepekaan kita bisa lebih terasah.
 - a. Tanamkan sedikit pikiran skeptis pada berbagai kejadian
 - b. Cari tahu sesuatu yang terasa janggal. Jangan cuek aja

- c. Buka mata dan telinga agar peka sekitar
- d. Menyadari bahwa kepedulianmu akan memberi manfaat
- e. Penting juga untuk menurunkan ego dan meningkatkan empati

Efek dari penyebaran berita bohong ke masyarakat yang ditangkap oleh kebanyakan pemuda melalui Gawainya menyebabkan pemuda semakin tertutup dan menolak peduli serta berinteraksi. Seperti yang terlansir pada halaman kompas.com, Minggu (8/1/2016), Ketua Masyarakat Indonesia Anti Hoax Septiaji Eko Nugroho menguraikan lima langkah sederhana yang bisa membantu dalam mengidentifikasi mana berita hoax dan mana berita asli. Berikut penjelasannya:

- a. Hati-hati dengan judul provokatif
- b. Cermati alamat situs
- c. Periksa fakta dari sumber terpercaya
- d. Cek keaslian foto
- e. Ikut serta grup diskusi anti-hoax

Hasil dari Pengabdian bahwa program ini dapat membantu pemuda sekitar Desa Kedaung untuk semakin peduli terhadap lingkungannya dan menyongsong masa depan yang gemilang sebagai pelopor kepedulian pemuda. Namun jika program ini hanya dilaksanakan oleh segelintir orang atau kelompok saya yakin tidak akan terlaksana. Tetapi dengan adanya pengabdian dan pembimbingan secara berkelanjutan dengan para ahli yang handal pasti program ini akan terlaksana dengan mengsinergikan dengan berbagai pihak.

Dapat disampaikan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan terget materi yang

disampaikan pada pelaksanaan sosialisasi dan motivasi dapat terpenuhi hal tersebut terlihat dari capaian kegiatan dimana tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 95% dan pada pelaksanaan tanya jawab 100% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Para peserta yang pada umumnya adalah pemuda, banyak mengutarakan niat mereka dalam memberikan kontribusi kepada lingkungan berupa ide - ide yang akan didiskusikan secara bersama - sama. Untuk ide yang bagus dan cukup layak untuk dilaksanakan selanjutnya akan dibuatkan dan direncanakan susunan pelaksanaannya secara bersama - sama. Dapat dilihat pada capaian kegiatan dimana lebih dari 50% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide menciptakan kepedulian masyarakat dan tercipta program kegiatan peduli masyarakat sebanyak 5 Program.

Sehingga secara keseluruhan penyelenggaraan PKM dengan mengangkat judul “ **Peran Generasi Muda Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Terhadap Warga Yang Terdampak Covid 19 Di Taman Bacaan Parigi Sawangan Depok**” dinyatakan cukup berhasil. Meskipun pelaksanaan pelatihan dikatakan berhasil akan tetapi masih perlu fokus lagi untuk selanjutnya dilakukan hal hal sebagai berikut :

- a. Tahapan implementasi yang merupakan penerapan secara berkelanjutan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama kegiatan dilakukan pengamatan dan evaluasi secara bertahap, guna mendukung tercapainya tujuan.
- b. Evaluasinya adalah dengan menyelenggarakan diskusi secara seimbang kepada beberapa perwakilan pemuda dalam setiap kelompok proses. Isi diskusi adalah untuk mendapatkan gambaran progress pelaksanaan

implementasi mereka. Jika masih terdapat kondisi yang kurang memungkinkan terhadap beberapa bagian dari rencana maka dibantu proses pemecahan masalah secara musyawarah bersama anggota yang lain. Jika kondisi implementasi sudah cukup baik dan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan maka diberikan apresiasi dan dibuat catatan sebagai evaluasi keberhasilan yang selanjutnya dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan berikutnya.

- c. Evaluasi yang ditetapkan tak menutup kemungkinan menggunakan metode tatap muka langsung jika dirasa dibutuhkan. Perwakilan team Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari salah satu Dosen atau mahasiswa akan membantu dan meluangkan waktu dalam kegiatan evaluasi tersebut secara berkala dan berkelanjutan selama periode program berlangsung Pamulang dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Diakses pada 2021. *Adolescents' Gadget Addiction and Family Functioning.*
- Parenting Firstcry. Diakses pada 2021. *10 Very Important Things Parents MUST Do To Prevent Gadget Addiction in Kids!*
- Psycom. Diakses pada 2021. *Teenage Cell Phone Addiction: Are You Worried About Your Child?*

Dessler Gary. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Edi Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.

Sedarmayanti. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT Refika Adiatama.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur Penopang Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Bisnis Online Pada Kelurahan Pondok Benda. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Hutomo, Mardi Yatmo. (2000). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Adiyana Press.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19);

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)

Margaretha, F. and Pambudhi, R. A. (2015) „Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi“, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), pp. 76–85.

Mulyati, S. and Hati, R. P. (2021) „Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada

- Pengelolaan Keuangan Keluarga”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), pp. 33–48.
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Alfabeta:Bandung
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- Senduk, S. (2004) „Siapa Bilang Jadi Karyawan Nggak Bisa Kaya: Lima Kiat Praktis Mengelola Gaji Agar Bisa Kaya”, Jakarta: Elex media komputindo
- Nurwita, N., Susanti, F., Permada, D. N. R., & Oktrima, B. (2020). DAMPAK BURUK PEMAKAIAN MEDIA SOSIAL TERHADAP SEMANGAT DAN CAPAIAN BELAJAR SISWA SMP ARRAISYAH PAMULANG”. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 66-76.
- Susanti, F., Jaswita, D. I., & Mardiana, S. (2020). PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI KEWIRAUSAHAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN CEMPAKA PUTIH CIPUTAT. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(1), 89-95.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan
- Susanti, F., Lisdawati, L., Hulasoh, E., Malik, C. D., & Fadillah, F. (2021). PELATIHAN DAN PEMBENAHAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI PADA YAYASAN NURUL IMAN Kelurahan Ciater Serpong Kota Tangerang Selatan. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Silvy, M. and Yulianti, N. (2013) „Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya”, *Journal of Business and Banking*, 3(1), pp. 57–68.
- Wardana, A. et al. (2017) Analisis Ekonomi Jawa Barat. UNPAD PRESS.
- Warsono, W. (2011) „Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi”, *Jurnal Salam*, 13(2).

